

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola konsumsi *Food Away from Home* (FAFH) masyarakat Kota Surabaya yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan tingkat pendapatan rumah tangga dapat membedakan pola konsumsi masyarakat Surabaya sebagai berikut:
 - a. Frekuensi ibu rumah tangga dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi mengalokasikan dana lebih banyak untuk mengkonsumsi makan diluar dibandingkan dengan ibu rumah tangga pada tingkat pendapatan yang lebih rendah.
 - b. Kepemilikan waktu untuk memasak tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, secara keseluruhan ibu rumah tangga cenderung lebih banyak memilih untuk memasak ketika memiliki kesempatan untuk melakukannya guna menekan pengeluaran pangan rumah tangga.
 - c. Kebiasaan makan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, akan tetapi berkaitan dengan kesadaran dari setiap individu dan gaya hidup mereka berdasarkan pengetahuannya mengenai kesehatan.
 - d. Pengeluaran konsumsi untuk pangan pada tingkat pendapatan tinggi lebih suka untuk membeli makanan diluar daripada belanja dan memasaknya sendiri. Begitu juga dengan ibu rumah tangga yang memiliki pendapatan lebih tinggi tidak selalu menetapkan budget untuk setiap pengeluaran pangan.

2. Hasil analisis faktor diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi FAFH masyarakat Kota Surabaya terdiri dari tiga faktor yaitu faktor kualitas makanan, faktor *ambience* atau suasana, dan faktor gaya hidup.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi FAFH masyarakat Kota Surabaya, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran yang ditujukan kepada pemilik usaha industri makanan harus mempertimbangkan dan mengadaptasi bisnis mereka untuk lebih memperhatikan dan mengutamakan kualitas produk yang dijual, *ambience* atau suasana tempat makan yang ditawarkan sehingga mampu memenuhi emosional dari gaya hidup pengunjung
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pengetahuan kesehatan terhadap pola konsumsi *Food Away from Home* (FAFH) dengan memperhatikan perbedaan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan.